

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Obligasi adalah sumber pembiayaan bagi perusahaan dan pemerintah yang dapat diperoleh dari modal. Tujuan utama seorang penanam modal dalam menginvestikasi dananya pada suatu sekuritas untuk memperoleh nilai atau hasil berupa *yields* dari investasi tersebut. Ukuran *yield* yang sering digunakan adalah *YTM (Yield to Maturity)* karena merupakan hasil keuntungan yang investor terima apabila membeli obligasi pada harga pasar saat ini dan menahan obligasi tersebut hingga akhir jatuh tempo (Sapto, 2006)

Menurut Presiden Direktur PT Penilai Harga Efek Indonesia alias Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) Ignatius Girendroher, kurva imbal hasil (Yield Curve) IBPA – ICBYC mencatat, penurunan yield terbesar dialami oleh obligasi korporasi bertenor panjang yakni delapan tahun hingga 10 tahun yang menurun 20,21 basis poin dari semula 12,17% pada Oktober 2015 menjadi 11,96% pada November 2015. Terlihat dari sisi peringkat, Ignatius menyatakan yield obligasi korporasi dari kelompok peringkat BBB turun 13,28 basis poin dari level 13,95% pada Oktober 2015 menjadi 13,82% per November 2015. Periode sama, yield obligasi korporasi kelompok peringkat A turun 17,55 basis poin dari posisi 11,87% menjadi 11,7%. Sedangkan yield obligasi korporasi kelompok peringkat AA merosot 19,13 basis poin dari semula 10,83% menjadi 10,64% (Winarto, 2015).

Obligasi yang likuid adalah ketika obligasi yang beredar di para pemegang obligasi serta sering diperjualbelikan oleh investor di pasar obligasi (Nanik, 2013). Apabila obligasi yang dibeli mempunyai likuiditas cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat, sehingga menyebabkan *yield* obligasi menurun karena tingkat risikonya lebih rendah sesuai dengan asumsi *high risk high return* (Favero et al, 2007).

Setiap obligasi mempunyai masa jatuh tempo atau dikenal *maturity date* dimana nilai pokok obligasi tersebut harus dilunasi oleh penerbit obligasi dan untuk mengukur jatuh tempo dapat diukur menggunakan tenor dari obligasi tersebut (Monica, 2007). Masa jatuh tempo obligasi korporasi rata-rata berjangka waktu 5-10 tahun (Nanik, 2013).

Peringkat obligasi perlu diperhatikan oleh investor maupun perusahaan, dikarenakan: (1) tingkat obligasi merupakan penanda risiko kegagalan (*default risk*) dari sebuah obligasi dan secara langsung dapat mengukur pengaruh pada tingkat bunga obligasi dan biaya modal suatu perusahaan; (2) kebanyakan obligasi dibeli oleh perusahaan daripada investor individu dan banyak dari perusahaan tersebut hanya diperbolehkan untuk melakukan investasi pada sekuritas yang aman (Brigham dan Houston, 2006:290). Sebagai pedoman dari tingkatan utang obligasi dapat dipakai tingkatan dan klasifikasi obligasi yang dibuat oleh PEFINDO.

Penelitian yang dilakukan Nanik (2013) menunjukkan jangka jatuh tempo atau maturitas berpengaruh positif pada *yield* obligasi. Kemudian variabel peringkat dan likuiditas tidak berpengaruh pada *yield to maturity* obligasi

korporasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah dan Adistien (2004) menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh pada *yield*, dan secara parsial hanya variabel likuiditas yang berpengaruh pada *yield* dan peringkat tidak berpengaruh pada *yield*. Penelitian Ni Wayan dan Nyoman (2015) variabel peringkat obligasi tidak berpengaruh, serta variabel umur obligasi secara parsial berpengaruh pada *yield* obligasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan menggunakan variabel likuiditas, maturitas, dan peringkat obligasi pada *yield* obligasi memiliki hasil yang berbeda. Ada yang berpengaruh signifikan dan ada juga yang tidak berpengaruh signifikan. Dengan adanya beberapa fenomena yang telah dibahas di latar belakang mengenai *yield* obligasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan tema tentang *yield* obligasi dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai *yield* obligasi di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memilih variabel likuiditas, maturitas, peringkat obligasi dalam penelitian ini. Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti di dalam latar belakang maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, MATURITAS DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP YIELD OBLIGASI KORPORASI DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2 **Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas, maturitas, dan peringkat obligasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada *yield* obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah likuiditas obligasi memiliki pengaruh signifikan pada *yield* obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah maturitas obligasi memiliki pengaruh positif signifikan pada *yield* obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah peringkat obligasi memiliki pengaruh negatif signifikan pada *yield* obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara likuiditas, maturitas, dan peringkat obligasi secara bersama-sama pada *yield* obligasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara likuiditas obligasi pada *yield* obligasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara positif signifikan antara maturitas obligasi pada *yield* obligasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara negatif signifikan antara peringkat obligasi pada *yield* obligasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan untuk berinvestasi khususnya investasi dibidang obligasi dengan melihat hasil *yield* yang di dapat.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan untuk pembandingan dan referensi serta pedoman yang berkaitan dengan pembahasan ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya yang menggunakan topik yang sejenis.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu yang didapat dan dipelajari di perkuliahan dan sumber ilmu pengetahuan baru yang didapat dengan melakukan penelitian ini.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penambahan secara sistematis, maka dapat diuraikan beberapa pembahasan dalam penulisan ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan rangkuman dari gambaran penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi penjabaran latar belakang



penelitian yang berisi alasan-alasan yang mendukung penelitian ini, rumusan masalah berisi permasalahan dari objek yang diteliti untuk mencari jawabannya, tujuan penelitian yang berisi tentang jawaban atas masalah yang akan diteliti, manfaat penelitian diharapkan para pembaca dapat mendapatkan manfaat dan informasi dari hasil penelitian ini.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang berisi peneliti terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian dari penelitian yang akan diteliti.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional serta pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data untuk menguji hasil penelitian ini.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, yang terdiri dari hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penjelasan terkait hasil analisis deskriptif dari masing-

masing variabel, serta interpretasi dari hasil uji yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengujian statistik, dan juga menjelaskan tentang keterbatasan penelitian serta saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

